

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan *student centered learning* pada siswa SMA yang diberikan kepada 365 siswa di SMA “X” Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Lebih banyak siswa di SMA “X” Bandung menghayati bahwa pada umumnya guru sudah menerapkan pendekatan pembelajaran *student centered learning*.
2. Siswa kelas X di SMA “X” Bandung menghayati bahwa pada umumnya guru sudah menerapkan prinsip *student centered learning*, namun pada prinsip 7 (karakteristik tugas pembelajaran yang meningkatkan motivasi) dan 11 (perbedaan individu dalam belajar) persentase guru dalam menerapkan *student centered learning* paling rendah dibandingkan prinsip yang lain.
3. Siswa kelas XI IPA di SMA “X” Bandung menghayati bahwa pada umumnya guru sudah menerapkan prinsip *student centered learning*, namun pada prinsip 5 (pengaruh motivasi dalam pembelajaran), 7 (karakteristik tugas pembelajaran yang meningkatkan motivasi), dan 11 (perbedaan individu dalam belajar) persentase guru dalam menerapkan *student centered learning* paling rendah dibandingkan prinsip yang lainnya.
4. Siswa kelas XI IPS di SMA “X” Bandung menghayati bahwa guru sudah menerapkan 11 prinsip *student centered learning*, sedangkan pada prinsip 7 (karakteristik tugas pembelajaran yang meningkatkan motivasi) lebih banyak

siswa menghayati bahwa guru kurang menerapkan *student centered learning*. Selain itu, pada prinsip 4 (berpikir tingkat tinggi), 5 (pengaruh motivasi dalam pembelajaran), dan 11 (perbedaan individu dalam belajar) persentase guru dalam menerapkan *student centered learning* paling rendah dibandingkan prinsip lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

5.2.1 Saran Teoritis

Bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai *student centered learning* agar:

1. Melakukan studi korelasional antara *student centered learning* dengan variabel-variabel lain yang terkait dengan proses belajar mengajar di kelas.
2. Melakukan penelitian mengenai *student centered learning* pada guru atau melihat spesifik pada mata pelajaran tertentu.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi kepala sekolah disarankan untuk terus melakukan program pembinaan kepada guru-guru mengenai *student centered learning*, seperti seminar maupun *training*, khususnya untuk meningkatkan prinsip 4 (berpikir tingkat tinggi), 5 (pengaruh motivasi dalam pembelajaran), 7 (karakteristik tugas pembelajaran yang meningkatkan motivasi), dan 11 (perbedaan individu dalam belajar) sampai meningkatkan keterampilan para guru.

2. *Sharing* antar guru atau dibentuk forum komunikasi sehingga dapat berbagi mengenai apa yang sudah dilakukan, kesulitan, dan cara mengatasi kesulitan dalam menerapkan *student centered learning*.